

ABSTRAK

Air merupakan hal vital bagi manusia yang digunakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari seperti untuk minum, memasak, mandi, mencuci, dsb. Untuk mendukung kebutuhan masyarakat, pemerintah kabupaten Sleman menyediakan pelayanan air minum melalui saluran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Sleman. PDAM Sleman harus mampu menyediakan air minum yang cukup untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi Tingkat Kebutuhan Air Bersih Masyarakat Pengguna PDAM Di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, Yogyakarta serta memproyeksikan kebutuhan air bersih masyarakat Sleman sampai tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, yaitu dengan mendata satu persatu angka penggunaan air bersih pelanggan rumah tangga di PDAM Sleman. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 sampel pelanggan rumah tangga PDAM Sleman yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Analisis data untuk proyeksi jumlah kebutuhan air penelitian ini mengacu pada empat metode proyeksi penduduk Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No:18/PRT/M/2017, antara lain: metode Aritmatik, Geometrik, Exponen dan Least Square. Hasil dari penelitian ini digolongkan usia. Hasilnya menunjukkan rata-rata kebutuhan aktual anak-anak sebesar 172 L/Orang/hari, kebutuhan aktual orang dewasa rata-rata sebesar 221 L/Orang/Hari, dan rata-rata pemakaian aktual pengguna PDAM adalah 213,2 L/org/hari. Proyeksi kebutuhan air bersih yang harus disediakan PDAM Sleman selama lima tahun kedepan (sampai dengan tahun 2023), jumlahnya diperkirakan sebanyak 331,622 L/Detik.

Kata Kunci : Air Bersih, Kebutuhan Air, Pengguna PDAM, Proyeksi Penduduk